ANALISIS FUNGSI PEMERIKSAAN PAJAK DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PALEMBANG SEBERANG ULU

SKRIPSI

Nama : Yulia Elsa Sulistiani

Nim : 22 2015 225

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

ANALISIS FUNGSI PEMERIKSAAN PAJAK DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PALEMBANG SEBERANG ULU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama : Yulia Elsa Sulistiani

Nim : 22 2015 225

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Analisis Fungsi Pemeriksaan Pajak dalam Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu
Nama	: Yulia Elsa Sulistiani
Nim	: 22 2015 225
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Mata KuliahPokok	: Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Maret 2019

Pembimbing 1	Pembimbing II
(Betri Sirajuddin, S.E. M.Si., Ak.CA)	**(Muhammad Fahmi, S.E., M.Si)**
NIDN/NBM:0216106902/944806	**NIDN/NBM:0029097804/1197277**

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

(Betri Sirajuddin, S.E.M.Si.,Ak.CA)
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Yulia Elsa Sulistiani
NIM	: 222015225
Konsentrasi	: Perpajakan
Judul Skripsi	: Analisis Fungsi Pemeriksaan Pajak dalam Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2019

METERAI TEMPEL
TGL. 20
152A7AHF041987383
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yulia Elsa Sulistiani

ABSTRAK

Yulia Elsa Sulistiani/222015225/2018/Analisis Fungsi Pemeriksaan Pajak Dalam Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu/Perpajakan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah fungsi pelaksanaan pemeriksaan pajak dalam upaya optimalisasi penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu dan Apakah kendala-kendala yang terjadi didalam pelaksanaan pemeriksaan pajak yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu. Tujuannya untuk mengetahui fungsi pelaksanaan pemeriksaan pajak dalam upaya optimalisasi penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu dan untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi didalam pelaksanaan pemeriksaan pajak yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan suatu variabel secara mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel dengan variabel lainnya. Terdapat satu variabel yang digunakan yaitu Pemeriksaan Pajak dikembangkan menjadi dua indikator atau dua sub indikator. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah cara interview dalam bentuk pertanyaan secara lisan dan cara dokumentasi. Analisis data dan teknik analisis yang digunakan analisis kualitatif. Hasil Analisis menunjukkan bahwa Fungsi Pemeriksaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu sangat berpengaruh. Pada tahun 2015 sampai tahun 2017 Surat Ketetapan Pajak kurang bayar mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh adanya kecurangan dari Wajib Pajak yang mengecilkan labanya sehingga pajak yang dibayarkan menjadi kurang dan mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak. Secara langsung fungsi Pemeriksa Pajak dalam menunjang Penerimaan Pajak dapat dilihat dari Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang diterbitkan kepada Wajib Pajak berdasarkan hasil pemeriksaan.

Kata kunci : Fungsi Pemeriksaan Pajak, Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

ABSTRACT

Yulia Elsa Sulistiani / 222015225/2018 / Analysis of the Tax Examination Function in an Effort to Optimize Tax Revenues at the Palembang Primary Tax Service Across the Ulu / Taxation

The formulation of the problem in this study is how the function of the implementation of tax audits in an effort to optimize tax revenue at the Palembang Seberang Ulu Primary Tax Service Office and What are the obstacles that occur in the implementation of tax audits at the Palembang Seberang Ulu Primary Tax Service Office. The aim is to find out the function of carrying out tax audits in an effort to optimize tax revenue at the Palembang Seberang Ulu Primary Tax Service Office and to find out the constraints that occur in the implementation of tax audits at the Palembang Seberang Ulu Primary Tax Service Office. This research includes descriptive research conducted to describe a variable independently, either one or more variables without making comparisons or connecting variables with other variables. There is one variable that is used, namely the Tax Audit is developed into two indicators or two sub-indicators. The data used are primary data. Data collection methods used are interviews in the form of verbal questions and documentation. Data analysis and analysis techniques used are qualitative analysis. Analysis results show that the Tax Examination Function at Palembang Seberang Ulu Pratama Tax Office is very influential. In 2015 to 2017, the Tax Assessment Letter for underpayment has increased due to fraud from the taxpayers who reduce their profits so that the tax paid becomes less and results in reduced tax revenue. Directly the function of the Tax Auditor in supporting Tax Revenue can be seen from the Tax Assessment Letter (SKP) issued to the Taxpayer based on the results of the inspection

Keywords: Role of Tax Examination, Acceptance of Corporate Income Tax.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, karunia, taufik serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Fungsi Pemeriksaan Pajak Dalam Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu**", telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Shalawat beriring salam tak lupa senantiasa kita panjatkan untuk junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta Rasulullah SAW, keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang banyak menjadi suritauladan dan banyak telah mengibarkan panji-panji kebenaran dari masa lampau hingga sekarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi serta berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik

sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan mendedikasikan skripsi ini kepada keluarga tercinta khususnya kepada kedua orang tua penulis, Mama dan Papa Tercinta. Mama Susi Lisdiawati dan Papa Hamdani Mattjik yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan motivasi, semangat, nasihat serta kasih sayang yang sedemikian tulus. Dan juga kepada Kakakku Rizky Suhardiman sekaligus kepada pacarku Kemas Muhammad Amir yang telah memberikan inspirasi dalam hidup saya terima kasih karena telah memberikan perhatian, kasih sayang, inspirasi, berbagai canda tawa serta selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Bapak Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si yang telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang membangun dan sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku ketua Program Studi

Akuntansi dan Bapak Mizan, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Akademik.
5. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Semua Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wasalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Palembang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....iv

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN PRAKATA.....vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN.....xiv

ABSTRAK xv

***ABSTRACT*.....xvi**

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 10

A. Landasan Teori.....10

1. Pajak 10
2. Pemeriksaan Pajak.....18
3. Petugas Pemeriksaan Pajak 29
4. Kepatuhan Wajib Pajak 34
5. Optimalisasi.....37
6. Penerimaan Pajak 41
B. Penelitian Sebelumnya 44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 49
A. Jenis Penelitian.....49
B. Lokasi Penelitian.....50
C. Operasionalisasi Variabel 50
D. Data yang Digunakan.....52
E. Metode Pengumpulan Data.....52
F. Analisis Data 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
A. Hasil Penelitian 54
1. Sejarah Singkat KPP Pratama Palembang Seberang Ulu 54
a. Visi dan Misi 55
b. Struktur Organisasi 55
c. Tugas Pokok dan Fungsi 57
B. Pembahasan Hasil Penelitian 68

1. Analisis Peran Pemeriksaan Pajak Dalam Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu 68
2. Kendala-kendala yang terjadi didalam pelaksanaan Pemeriksaan Pajak yang ada di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.....80

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....82

A. Simpulan 82

B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara besar yang mempunyai wilayah luas dan masyarakat beragam yang disatukan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Indonesia bercita-cita untuk melindungi segenap warga negara, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia. Untuk mencapai cita-cita tersebut, pemerintah Indonesia melaksanakan pembangunan di segala bidang dan berupaya untuk mewujudkan kemandirian dalam pembiayaan pembangunan tersebut. Kemandirian yang dimaksud adalah memanfaatkan kemampuan dalam negeri melalui peningkatan penerimaan negara dari berbagai sektor dan tidak bergantung lagi pada pinjaman luar negeri.

Pemerintah dapat menyediakan berbagai sarana dan prasarana ekonomi dan sosial yang ditujukan untuk kesejahteraan rakyat dengan pajak. Penerimaan yang berasal dari pajak merupakan sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan membiayai pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama dengan tujuan menciptakan kehidupan masyarakat menuju kesejahteraan. Penerimaan bukan pajak terdiri dari sumber dana luar negeri, berupa bantuan dan pinjaman dari luar negeri dan sumber dana dari dalam negeri berupa hasil ekspor, kekayaan alam, laba

BUMN, investasi dan sumber lain-lain. Penerimaan hibah merupakan semua penerimaan negara yang berasal dari sumbangan swasta dalam negeri, sumbangan swasta dan pemerintah luar negeri. Upaya agar target pajak dapat tercapai sangat berkaitan dengan tugas pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak dalam melakukan pembinaan pada wajib pajak, dengan meningkatkan pelayanan dan melakukan pengawasan untuk meningkatakan kepatuhan wajib pajak.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur maupun meningkatkan perekonomian negara. Setiap tahun pemerintah berusaha untuk memaksimalkan penerimaan pajak guna membiayai pengeluaran negara karena semakin tinggi tingkat penerimaan pajak maka semakin tinggi kemampuan negara membiayai pembangunan dan sebaliknya jika semakin kecil penerimaan pajak maka semakin rendah kemampuan negara dalam hal mewujudkan pembangunan negara. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Indra, 2017: 37). Pajak memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2011-2014, salah satu sumber penerimaan negara yang terbesar adalah berasal dari penerimaan pajak yang menyumbang sekitar 70% dari seluruh penerimaan negara.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontra-prestasi) yang langsung dapat ditunjuk dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum."(Rochmat dalam Purwono, 2010: 7). Pemungutan pajak di Indonesia secara kelembagaan merupakan tanggung jawab dari Direktorat Jenderal Pajak yang selaku pengelola pemungutan pajak pusat, namun secara keseluruhan pemungutan pajak di Indonesia merupakan tanggung jawab bersama seluruh masyarakat terutama Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak sangat menentukan tercapai atau tidaknya target penerimaan pajak di Indonesia yang menganut *self assessment system.*

Sistem Perpajakan Indonesia menganut *self assessment system* yang berdasarkan sistem tersebut Wajib Pajak diberikan kepercayaan yang besar untuk menghitung, memperhitungkan membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya (Wirawan, 2015). *Self assessment system* akan berjalan dengan baik apabila Wajib Pajak melaksanakan seluruh kewajiban perpajakannya dengan tingkat kepatuhan yang tinggi dan disertai dengan mekanisme penegakan hukum yang optimal oleh Direktorat Jenderal Pajak. *Self assessment system* yang diterapkan di Indonesia dapat membuka celah bagi Wajib Pajak untuk melaporkan jumlah pajak terutangnya tidak sesuai kenyataan. Direktorat Jenderal Pajak berkewajiban melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap kepatuhan Wajib Pajak baik melalui pengawasan administratif maupun melalui pemeriksaan pajak.

Pemeriksaan Pajak merupakan kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Tujuan pemeriksaan pajak dan kewenangan pihak yang melakukan pemeriksaan dimuat dalam Pasal 29 Ayat (1) Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah di ubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009, menyatakan Direktur Jenderal Pajak berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang- undangan perpajakan. Pemeriksaan pajak merupakan sebuah mekanisme pengendalian atau kontrol dalam *self assessment system* untuk memastikan atau menjaga agar Wajib Pajak "bersedia" menyampaikan SPT dengan benar, lengkap dan jelas (Wirawan, 2015). Okello (2014) menambahkan bahwa dalam sistem *self-assessment*, otoritas perpajakan lebih mengandalkan kontrol setelah penyampaian SPT seperti pemeriksaan pajak dan pemeriksaan pajak tersebut merupakan salah satu syarat untuk keberhasilan penerapan sistem *self-assessment*. Hal ini tentunya juga berlaku untuk Indonesia yang menerapkan sistem *self-assessment* sebagai sistem pemungutan pajaknya.

Pelaksanaan pemeriksaan pajak (tax audit) mendapatkan peran yang penting dalam melakukan pengujian kepatuhan pemenuhan kewajiban

perpajakan (*compliance audit*), yang merupakan salah satu sumber penting dalam pengambilan keputusan untuk melihat tingkat kepatuhan dan menentukan besarnya kewajiban perpajakan yang harus dipikul oleh Wajib Pajak, sehingga pelaksanaan pemeriksaan pajak dituntut harus memberikan suatu efek penggentar (*deterrent effect*). Efek penggentar tersebut diharapkan bermuara pada meningkatnya kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan meningkatnya kontribusi terhadap penerimaan negara dari sektor perpajakan sehingga penerimaan pajak dapat tergali secara optimal. Pemeriksaan pajak dalam rangka penegakan hukum dalam perpajakan diharapkan mempunyai korelasi yang positif dengan kesuksesan penerimaan pajak, artinya pelaksanaan penegakan hukum pajak secara tegas dan konsisten akan mampu menciptakan kepatuhan yang lebih baik dari Wajib Pajak dan akan bermuara pada peningkatan penerimaan pajak.

Optimalisasi adalah mencari alternatif dengan biaya yang paling efektif atau kinerja dicapai tertinggi menurut kendala yang diberikan, dengan memaksimalkan faktor yang diinginkan dan meminimalkan yang tidak diinginkan. Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Menurut pandangan Resmi (2015) terdapat beberapa faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi dan menentukan optimalisasi pemasukan dana ke Kas Negara melalui pemungutan pajak, yaitu: Kejelasan dan kepastian, Tingkat intelektualitas masyarakat, Kualitas fiskus (petugas pajak), dan Sistem administrasi perpajakan yang tepat.

Penerimaan pajak merupakan penerimaan negara yang digunakan untuk mengarahkan kehidupan masyarakat menuju kesejahteraan. Penerimaan negara adalah Penerimaan negara diartikan sebagai penerimaan pemerintah dalam arti yang seluas- luasnya yaitu meliputi penerimaan pajak, penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan barang dan jasa yang dimiliki dan dihasilkan oleh pemerintah, pinjaman pemerintah, mencetak uang dan sebagainya (Suparmoko, 2012: 127).

Fenomena yang terjadi masih adanya WP baik badan kurang membayar wajib pajaknya. Padahal, hal ini menimbulkan dampak langsung pada penerimaan pajak yang dapat dicapai oleh KPP. Penerimaan dari sektor pajak ini sangatlah penting dan menjadi tonggak utama untuk kelangsungan hidup suatu Negara sehingga peran aparat sebagai pengawas sangat diperlukan agar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) di KPP dapat berjalan lancar dan sesuai dengan target penerimaan yang telah direncanakan.

Tabel I.1
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Seberang Ulu Tahun 2015, 2016, dan 2017

Tahun	Jumlah
2015	46
2016	130
2017	153

Sumber : KPP Pratama Seberang Ulu, 2019

Dari tabel I.1 dapat dilihat pada tahun 2015 jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang diterbitkan sebesar 46 pada tahun 2016 jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang diterbitkan naik menjadi 130 hal

tersebut terjadi karena adanya kecurangan dari Wajib Pajak yang mengecilkan labanya sehingga pajak yang dibayarkan menjadi kurang, untuk tahun 2017 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang diterbitkan mengalami kenaikan sebesar 153.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu berada dalam wewenang Direktorat Jendral Pajak, dimana tugas utamanya yaitu melaksanakan kegiatan operasional pelayanan perpajakan, khususnya pajak pusat dalam wewenangnya masing-masing berdasarkan teknis yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pajak. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu merupakan salah satu Kantor Pelayanan Pajak yang berada dibawah Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Fungsi Pemeriksaan Pajak dalam Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimanakah Fungsi Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak dalam Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu ?

2. Apakah Kendala-kendala yang terjadi didalam pelaksanaan pemeriksaan pajak yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Fungsi Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak dalam Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi didalam pelaksanaan pemeriksaan pajak yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain

1. Bagi Penulis

   Dapat menambah pengetahuan dan memperoleh gambaran yang nyata mengenai bagaimana penerapan teori-teori yang telah dipelajari terutama dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan keilmuan dan bidang perpajakan.

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga yang terkait sebagai

acuan dalam mengambil kebijakan sekaligus dapat mencari cara agar dapat menumbuhkan kesadaran wajib pajak dengan dibuatnya kebijakan-kebijakan yang nantinya akan berlaku.

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini sebagai bahan refrensi serta bahan masukkan untuk penelitian- penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. A. (2014). *Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian pada Kaltimgps.com* di Samarinda. *Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(3), 346-357.

Andi Offset. (2013). *Perpajakan Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta : C. V Andi Offset.

Devi Septya Anggraini, (2016). *"Efektivitas Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak* (Studi pada kantor pelayanan pajak pratama malang selatan)". Jurnal Perpajakan (JEJAK) Volume 8 Nomor 1 2016. 125030400111100@mail.ub.ac.id. Universitas Brawijaya.

Devid Giroth, (2016). *"Analisis Efektivitas Pemeriksaan Pajak dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado".* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 Nomor 04 Tahun 2016. Girothdevid@gmail.com. Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia.

Dr. Wirawan B. Ilyas. (2015). *Pemeriksaan Pajak.* Jakarta : Mitra Wacana Media.

Erly Suandy. (2011). *Perencanaan Pajak*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Irawati HM, (2018). *"Optimalisasi Penerimaan Pajak Melalui Efektivitas Pemeriksaan Pajak".* Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis Volume 3 Nomor 1, Oktober 2018. irawatihm@ymail.com. Universitas Hasanuddin Makassar.

Mahardika Putra, Indra. (2017). *Perpajakan.* Edisi : Tax Amnesty. Yogyakarta : Quadrant.

Mardiasmo. (2011). *Perpajakan.*Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Purwono, Herry. (2010). *Dasar-dasar Perpajakan & Akuntansi Pajak*. Jakarta : Erlangga.

Rahayu, Siti Kurnia. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rahayu, Siti Kurnia. (2013). *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Resmi, S. (2015). *Perpajakan Indonesia* (2nd ed). Jakarta: Salemba 4.

Ricky Billy Panga, (2015). "*Analisis Efektivitas Pemeriksaan Pajak dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung*". Jurnal EMBA Volume 3 Nomor 1 maret 2015. www.Billypanga@yahoo.co.id. Universitas Sam Ratulangi.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Penerbit CV. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sumarsan, Thomas. (2017). *Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan Lengkap Berdasarkan Undang-undang Terbaru Edisi 5*. Jakarta: PT. Indeks.

Suparmoko. (2012). *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Waluyo. (2012). *Perpajakan Indonesia*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Yosephine Susan, (2015). *"Analisis Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak* (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Medan / Sumatera Utara I)*".* Universitas Sumatera Utara Medan.